

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian penting dari pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih Melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (nossek, 1982:57)

Kegiatan olahraga merupakan kegiatan yang tiada putus putus. Bahkan dapat dikatakan bahwa olahraga sudah merupakan suatu bagian dari kegiatan hidup manusia. Dengan berolahraga dapat memelihara dan meningkatkan derajat hidup manusia. Manusia yang sehat merupakan sumber daya yang dibutuhkan dalam pembangunan oleh karena itu olahraga perlu makin dimasyarakatkan dan ditingkatkan sebagai cara pembinaan jasmani dan rohani bagi setiap anggota masyarakat. Kemudian didukung pula oleh anjuran pemerintah dengan gerakan Panji olahraga nasional yaitu: " memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat", sehingga dengan olahraga tersebut diharapkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat akan meningkat.

Berdasarkan kutipan diatas, bahwa pembangunan dalam bidang olahraga merupakan aspek yang tidak kalah penting dibandingkan dengan pembangunan kehidupan lainnya. Hal ini disadari bahwa sukses di berbagai arena di

pertandingan pada umumnya merupakan hasil dari perencanaan, kerja keras, komitmen, program latihan yang benar. Atlet yang sukses merupakan hasil latihan aktivitas fisik yang mengikuti program pelatihan dengan rangka yang sangat panjang. Melalui olahraga akan dapat meningkatkan kesegaran an an jasmani dan rohani serta pengembangan olahraga di lingkungan masing-masing, seperti kemampuan dan keterampilan dalam melakukan berbagai aktivitas, sehingga olahraga ikut berperan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yang berbentuk manusia yang serasi, seimbang dan Selaras sesuai dengan hakikat pembangunan manusia seutuhnya.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota-kota di desa-desa. Bahkan sekarang sepak bola digemari dan dimainkan oleh kaum wanita. Sebagai salah satu cabang olahraga yang paling memasyarakat diantara cabang olahraga yang ada, makam sepak bola perlu dikelola secara sistematis dengan menggunakan sumber daya manusia yang profesional dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, serta didukung oleh lembaga lembaga yang terkait. Melalui sumber daya manusia yang dimiliki, lembaga pendidikan dan pelatihan akan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan prestasi olahraga sepak bola.

Memiliki teknik dasar yang mempunyai dan dengan didorong oleh kerjasama tim yang cukup baik merupakan modal besar untuk dapat memenangkan suatu pertandingan. Untuk dapat memenangkan pertandingan suatu tim haruslah sebisa mungkin mencetak gol ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin dengan tanpa kemasukan. Sepakbola modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dengan gerakan-gerakan yang sederhana untuk

melewati lawan disertai dengan kecepatan dan ketepatan menempatkan diri pada ruang kosong. Aktivitas dalam permainan sepak bola di atas dikenal dengan nama dribbling (menggiring bola).

Menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat-saat yang menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan. Menggiring bola merupakan salah satu teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap pemain, hal ini sangat berguna dalam situasi permainan sebab tanpa penguasaan teknik tersebut pemain Tidak dapat bermain dengan baik. Dribbling adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan dribbling secara efektif, sumbangan mereka di pertandingan bagi tim akan sangat besar.

SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo merupakan salah satu sekolah menengah yang sering berpartisipasi dalam pertandingan di Liga Pelajar atau LPI. Namun Dari sekian banyaknya berpartisipasi dalam pertandingan, belum ada prestasi yang bisa diperoleh dalam kejuaraan tersebut. Dari keterangan yang diberikan oleh guru Pembina sepak bola SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo, karena belum bisa bersaing dengan sekolah lain, hal tersebut mengakibatkan tim sepak bola SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo sempat diberhentikan sementara oleh kepala sekolah dan Mulai tahun ini kembali aktif setelah hampir 2 tahun tidak adanya tim sepak bola.

Dari hasil pengamatan dan observasi awal yang saya lakukan bersama guru olahraga pada bulan Januari 2018. Harapan yang diinginkan oleh guru olahraga SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo adalah setiap siswa yang terpilih menjadi pemain LPI SMP Negeri 15 memiliki kelincahan menggiring bola. Namun pada kenyataannya dari hasil latihan dribbling yang dilakukan. Guru olahraga SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo mengharapkan setiap Siswa memiliki dribbling yang baik, namun tiap-tiap yang melakukan dribbling tidak mencapai hasil yang baik sesuai dengan harapan guru olahraga SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo. Ki. siswa masih belum memiliki kelincahan serta kontrol bola yang baik dalam melakukan dribbling. Berdasarkan keterangan lisan yang diberikan guru pembina sepak bola bahwa selama ini belum ada latihan khusus yang diberikan pada para pemainnya.

Dengan mencermati permasalahan lemahnya kemampuan menggiring bola pemain SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang diupayakan untuk meningkatkan kelincahan menggiring bola dengan menerapkan latihan *agility circuit with the ball*. Latihan tersebut merupakan suatu gerakan latihan kelincahan sambil menggiring bola yang dilakukan dengan beberapa pos atau wilayah latihan. Untuk itu Penulis mengambil judul penelitian yaitu " pengaruh latihan *agility circuit with the ball* terhadap kelincahan menggiring bola pada pemain LPI SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo".

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Tim sepak bola SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo kurang mampu bersaing dalam kejuaraan antar sekolah.
2. Kemampuan teknik dasar pemain sepak bola SMP Negeri 15 masih kurang baik.
3. Kemampuan menggiring bola pemain SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo masih kurang baik.
4. Kontrol bola yang dimiliki pemain sepak bola SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo kurang baik
5. Belum ada program latihan yang diberikan guru atau pelatih untuk pemain sepak bola SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo.

1.3. Batasan masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, seperti yang tercantum dalam latar belakang dan identifikasi masalah serta banyaknya aspek-aspek untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka pada penelitian ini akan dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pemberian latihan *agility circuit with the ball* untuk meningkatkan kelincahan menggiring bola pemain LPI SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo.

1.4. Defenisi operasional

Definisi operasional di dalam penelitian ini adalah:

1. Latihan *agility circuit with the ball* adalah gerakan berlari melewati lintasan yang terdiri dari beberapa rintangan sambil membawa bola yang membutuhkan keseimbangan, konsentrasi yang tinggi dan koordinasi yang tinggi atau dengan kata lain dibutuhkan adaptasi karena saat bergerak dari

pos latihan-1 ke pos latihan lainnya tanpa kehilangan keseimbangan dan kontrol bola.

2. Kelincahan menggiring bola adalah menendang bola terputus-putus sehingga bola selalu dalam kontrol dan penguasaan pemain yang bertujuan untuk memindahkan bola dari satu Titik ke titik lainnya. Menggiring bola dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar, dan punggung kaki.

1.5. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: " apakah terdapat pengaruh latihan *agility circuit with the ball* terhadap kelincahan menggiring bola pada pemain LPI SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo? ".

1.6. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *agility circuit with the ball* terhadap kelincahan menggiring bola pada pemain yang di SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo.

1.7. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan adanya manfaat dan kegunaan bagi penulis maupun pembaca yang membaca hasil penelitian ini, adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teori penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan keilmuan yang berarti bagi lembaga yang berkompeten dengan olahraga sepakbola

dalam lembaga kepelatihan sepakbola. Membuat peluang kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat praktik bagi guru atau Pembina atau pelatih memberikan informasi atau masukan bahwasanya untuk meningkatkan kelincahan menggiring bola dapat menggunakan banyak latihan salah satunya latihan *agility circuit with the ball* agar pemainnya tidak merasa bosan. Bagi pemain atau atlet sebagai salah satu latihan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kelincahan menggiring bola dan juga bagi kalayak umum berguna sebagai salah satu latihan dalam pembinaan sepakbola.